

ABSTRAK

Penyakit diabetes melitus merupakan penyakit yang setiap tahunnya mengalami peningkatan. Indonesia sendiri menjadi negara pertama di kawasan Asia yang memiliki jumlah pasien diabetes melitus terbanyak. Penyakit gangguan neuropati arteri perifer merupakan salah satu komplikasi yang sering terjadi pada pasien DM tipe II. Resiko neuropati dapat dipengaruhi oleh kadar gula yang tidak stabil. Resiko neuropati dapat diketahui dapat dideteksi dari pemeriksaan kadar gula darah dan pemeriksaan *nilai ankle brachial index (ABI)* pada penderita diabetes melitus tipe II. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran kadar gula darah sewaktu dan *nilai ankle brachial index* pada pasien prolans diabetes melitus tipe II di Puskesmas Solokan Jeruk.

Metode penelitian berupa penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif yang melibatkan 40 orang pasien prolans menggunakan *total sampling*. Instrumen yang digunakan dengan kuisioner karakteristik responden dan alat pengukur berupa ACCU Check, Spygmonamometer dan stateskop. Lalu dilakukan analisa univariat distribusi frekuensi berbentuk persentase.

Hasil penelitian ini dinyatakan bahwa kadar gula darah sewaktu berada di kategori buruk sebanyak 22 responden (55.00%) dan *nilai ankle brachial index* berada di kategori buruk sebanyak 22 responden (55.00%). Hasil data memaparkan mayoritas responden mempunyai kadar gula sewaktu dan *nilai ankle brachial index* yang buruk sehingga dapat beresiko komplikasi neuropati. Adapun faktor yang mempengaruhi GDS dan ABI yaitu usia, merokok, aktivitas fisik, dan obesitas. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi khususnya pada peneliti lain yang akan mengembangkan penelitian.

Kata Kunci : Diabetes melitus, gangguan neuropati, kadar gula

Sumber : 3 buku (2017-2020)

11 Jurnal (2018-2021)

3 Website (2018-2020)

ABSTRAK

Diabetes mellitus is a disease that is increasing every year. Indonesia itself is the first country in Asia to have the highest number of diabetes mellitus patients. Peripheral arterial neuropathy is one of the complications that often occurs in type II DM patients. The risk of neuropathy can be affected by unstable sugar levels. The risk of neuropathy can be detected by examining blood sugar levels and examining the value of the ankle brachial index (ABI) in patients with type II diabetes mellitus. The purpose of this study was to describe the current blood sugar level and the value of the ankle brachial index in patients with type II diabetes mellitus prolanis at the Solokan Jeruk Public Health Center.

The research method is a quantitative study with a descriptive design involving 40 prolanis patients using total sampling. The instrument used is a questionnaire of respondent characteristics and a measuring instrument in the form of ACCU Check which has high accuracy. Bleed just a little fast results in seconds, Spygmonamometer and stethoscope.

The results of this study stated that blood sugar levels were in the bad category as many as 22 respondents (55.00%) and the value of the ankle brachial index was in the bad category as many as 22 respondents (55.00%). Neuropathy itself can be caused by blockage of blood flow in the leg area so that it can cause complications. Factors that influence the complications of neuropathy are age, smoking, physical activity, and obesity. Therefore, it is hoped that this research can be a source of information, especially for people with diabetes mellitus.

Keywords : *Diabetes mellitus, neuropathic disorders, sugar levels*

Source : 3 books (2017-2020)

11 Journals (2018-2021)

3 Websites (2020-2022)